

Alat penangkapan ikan – Bubu lipat rajungan tipe kubah



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Rancang bangun dan bentuk.....	2
5 Konstruksi.....	2
6 Pengoperasian.....	3
7 Target tangkapan.....	3
Tabel 1 - Komponen dan bahan bubu kubah	2
Lampiran A (Informatif) Bubu lipat rajungan tipe kubah.....	4
Gambar A.1 - Sketsa Bubu lipat rajungan tipe kubah.....	4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Alat penangkapan ikan - Bubu lipat rajungan tipe kubah ini merupakan standar baru dan disusun dengan maksud untuk:

1. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan bubu lipat tipe kubah.
2. Menetapkan konstruksi dan cara pengoperasian bubu lipat tipe kubah.
3. Bahan acuan/pedoman dalam rangka penangkapan rajungan menggunakan bubu yang ramah lingkungan.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-05 Produk Perikanan, Sub Komite 65-05-S1 Perikanan Tangkap. Standar ini dibahas melalui rapat teknis, rapat pra konsensus dan terakhir dirumuskan dalam konsensus pada tanggal 17 Desember 2015 di Bogor. Dalam pelaksanaan rapat dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pemerintah, tenaga ahli/akademisi dan instansi lainnya yang terkait.

Standar ini telah melalui jajak pendapat pada tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan 29 Juli 2016 yang kemudian diperpanjang hingga 29 Agustus 2016 dengan hasil akhir disetujui menjadi RASNI.



Pendahuluan

Bubu sudah sejak lama dikenal oleh nelayan, dengan berbagai penggolongan berdasarkan cara pengoperasian yaitu bubu dasar, bubu apung dan bubu hanyut dengan berbagai variasi bentuk dan menurut target penangkapannya diantaranya bubu rajungan terutama dipergunakan untuk penangkapan rajungan yang dioperasikan di dasar perairan. Bubu rajungan yang berkembang di masyarakat nelayan dibuat dengan bermacam bentuk dan ukuran salah satu bentuk atau tipe adalah bentuk kubah.

Rangka bubu dibuat tidak permanen dan dapat mudah untuk dibuka dan ditutup (dilipat) sehingga memudahkan nelayan memasang umpan pada pengait umpan dan mengeluarkan hasil tangkapan serta praktis dalam pengangkutannya pada saat melakukan operasi penangkapan. Perkembangan bentuk dan ukuran bubu yang berkembang di masyarakat, maka diperlukan adanya standar bubu kubah sebagai alat tangkap rajungan yang efektif dan efisien dan ramah lingkungan.





Alat penangkapan ikan – Bubu lipat rajungan tipe kubah

1 Ruang Lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, bentuk dan konstruksi serta pengoperasian bubu lipat rajungan tipe kubah.

2 Acuan normatif

SNI 7277.10 *Istilah dan definisi – Bagian 10: Alat perangkap ikan*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini mengacu selain pada SNI 7277.10, istilah dan definisi berikut ini digunakan

3.1

bubu lipat.

bubu yang dapat dilipat

3.2

bubu lipat rajungan

bubu lipat yang digunakan untuk menangkap rajungan

3.3

bubu lipat rajungan tipe kubah

bubu lipat rajungan yang berbentuk seperti kubah

3.4

kerangka

bagian dari bubu lipat yang berfungsi untuk membentuk badan bubu.

3.5

engsel

bagian kerangka bubu yang berfungsi sebagai poros untuk melipat bubu.

3.6

pengunci

bagian bubu yang terbuat dari logam berbentuk kait yang berfungsi untuk mengunci kerangka bubu

3.7

dinding bubu.

bagian yang melapisi semua sisi bubu lipat yang terbuat dari jaring

3.8

injak

pintu masuk pada bubu

3.9

tempat umpan.

bagian / tempat meletakkan umpan terbuat dari kawat, atau bahan lainnya.

3.10**tali guci**

tali yang digunakan untuk menggantungkan bubu.

3.11**tali cabang**

tali yang menghubungkan antara tali guci dengan tali utama

3.12**tali utama**

tali yang menghubungkan beberapa tali cabang

3.13**tali pelampung tanda**

tali yang menghubungkan pelampung dengan tali utama

3.14**lubang pelolosan**

bagian bubu yang berfungsi untuk meloloskan rajungan berukuran kecil

4 Rancang bangun dan bentuk**4.1 Rancang bangun**

Bubu lipat rajungan terdiri dari kerangka bahan logam dan dinding jaring (*webbing*) dilengkapi dengan injap, engsel bubu, pengunci bubu, tempat umpan, tali guci, dan lubang pelolosan.

4.2 Bentuk

Karakteristik bentuk konstruksi bubu lipat rajungan adalah perbandingan antara diameter alas bubu dengan tinggi bubu yaitu $D/H = 2,2 - 2,4$.

5 Konstruksi

Komponen dan bahan bubu tipe kubah (Tabel 1)

Tabel 1 - Komponen dan bahan bubu kubah

No.	Uraian	Bahan	Ukuran
1.	Kerangka	Logam dibungkus selang plastik	Ø 3 mm – 4 mm Ø alas 48 cm Ø Tinggi 21 cm
2.	Dinding dan injap	Jaring (<i>webbing</i>) <i>Polyethylene</i> (PE). 380.d/6 – d/9 atau R.279 tex – R.418 tex.	MS: 25,4 mm - 31,75 mm
3.	Tali-temali: tali guci tali cabang tali utama	PE PE PE	Ø 3 mm – 4 mm Ø 5 mm – 6 mm Ø 8 mm – 10 mm

No.	Uraian	Bahan	Ukuran
	tali pelampung tanda	PE	Ø 8 mm – 10 mm
4.	Pelampung tanda*	PE	Ø 110 mm – 200 mm
*Catatan: unsur ini bersifat opsional dapat digunakan bahan lain			

6 Pengoperasian

6.1. Metode

Pengoperasian bubu lipat rajungan dipasang secara berangkai pada dasar perairan yang dilengkapi umpan untuk memikat rajungan masuk ke dalam bubu lipat rajungan dan terperangkap sehingga rajungan tidak dapat keluar dari bubu lipat rajungan.

6.2. Cara pengoperasian bubu lipat rajungan

6.2.1 Penurunan (*setting*)

Setelah bubu beserta umpan tersusun dan siap dioperasikan menurunkan pelampung tanda pertama kemudian bubu diturunkan satu persatu sesuai dengan jarak tali cabang pada tali utama alat tangkap bubu setelah selesai turunkan pelampung tanda kedua.

6.2.2 Perendaman (*soaking*)

Waktu perendaman bubu adalah waktu sejak bubu pertama mulai diturunkan hingga bubu pertama diangkat ke atas perahu.

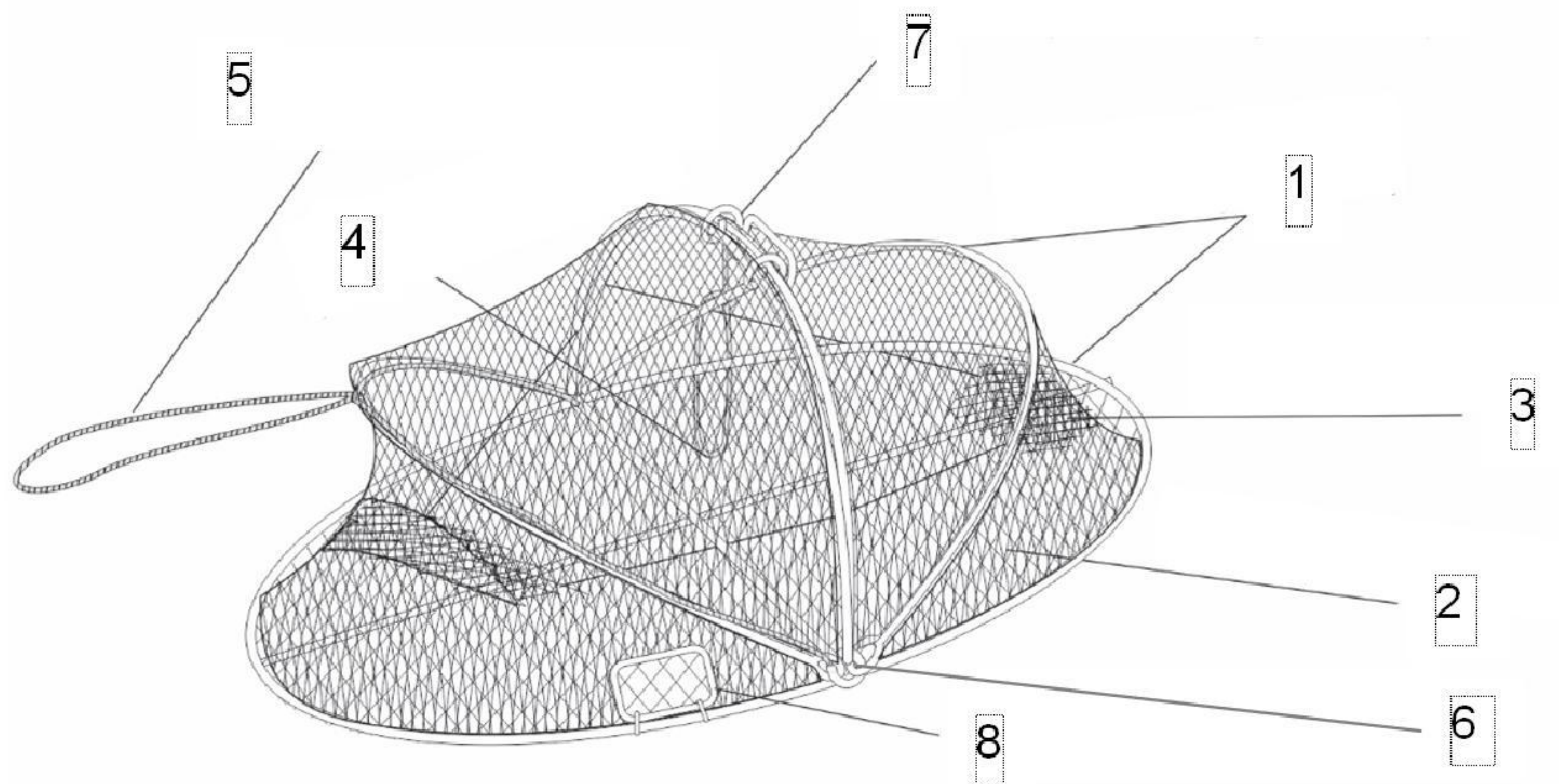
6.2.3 Pengangkatan (*hauling*)

Pengangkatan bubu diawali dengan penarikan pelampung tanda, tali utama dan pengangkatan bubu, dikeluarkan hasil tangkapan dari bubu dan disusun kembali terakhir pengangkatan pelampung tanda kedua.

7 Target tangkapan

Target hasil tangkapan bubu lipat rajungan adalah rajungan (*Portunus sp.*)

Lampiran A (Informatif)
Bubu lipat rajungan tipe kubah



Keterangan:

1. Kerangka
2. Dinding
3. Injap
4. Tempat umpan
5. Tali guci
6. Engsel
7. Pengunci
8. Lubang pelolosan

Gambar A.1 - Sketsa Bubu lipat rajungan tipe kubah

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komite Teknis Perumus SNI

Sub Komite Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap

[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis perumus SNI

Ketua	: Balok Budiyanto	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya, KKP
Sekretaris	: Endroyono	Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan
Anggota	: F. Eko Dwi Haryono	Universitas Negeri Jenderal Soedirman
Anggota	: Suhariyanto	BBPI Semarang
Anggota	: Widodo	BBPI Semarang
Anggota	: Tri Djoko Lelono	Universitas Brawijaya
Anggota	: Baithur Sjarif	BBPI Semarang
Anggota	: Rizal Ansori	PT. Indoneptune
Anggota	: Arief Yudhi Susanto	PT. Arteri Daya Mulia
Anggota	: Zarochman	BBPI Semarang
Anggota	: Hari Prayitno	HNSI
Anggota	: Inda Lusiana	HPPI
Anggota	: Ir Hardadi Lukito, M.Si	Koperasi Perikanan Indonesia
Anggota	: Hery Sunaryo	PT. PAL
Anggota	: Billahmar	ASTUIN
Anggota	: Sariyadi	BBPI Semarang
Anggota	: Abib Tirtowiyadi	BBPI Semarang

[3] Konseptor rancangan SNI

Gugus kerja Sub Komite teknis 65-05-S1

[4] Sekretariat pengelola Komite Teknis perumus SNI

Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan,
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan dan Perikanan